



Optimalisasi kesehatan masyarakat melalui penyuluhan tentang diabetes mellitus

Optimization of public health through counseling on diabetes mellitus

Suprpto Suprpto¹, Chaedyr Iqbal¹, Qalbia Muhammad Nur¹

¹Program Studi Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa, Indonesia

²Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Sandi Karsa, Indonesia

**Corresponden: Suprpto, Departemen Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

Email: atoenurse@gmail.com

Received: 01 Januari 2024 ○ Revised: 30 Januari ○ Accepted: 07 February 2024

ABSTRAK

Penyuluhan tentang diabetes mellitus menjadi kunci dalam optimalisasi kesehatan masyarakat. Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang memengaruhi jutaan orang di seluruh dunia, dengan dampak serius terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang diabetes mellitus, termasuk faktor risiko, gejala, pencegahan, dan pengelolaannya. Dalam penyuluhan ini, kami memaparkan informasi mengenai diet sehat, pentingnya olahraga teratur, dan monitoring glukosa darah secara teratur. Kami juga menyoroti pentingnya pemeriksaan medis rutin, pengelolaan stres, dan pemahaman mengenai penggunaan obat-obatan. Selain itu, penyuluhan mengenai komplikasi potensial diabetes mellitus seperti penyakit jantung, gangguan penglihatan, dan kerusakan saraf sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Metode penyuluhan yang efektif mencakup penggunaan materi edukatif yang mudah dipahami, sesi tanya jawab interaktif, demonstrasi praktis, dan pemberian informasi melalui media sosial dan materi cetak. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan bahwa kesadaran tentang diabetes mellitus akan meningkat, dan tindakan pencegahan serta pengelolaan yang tepat dapat dilakukan. Melalui upaya penyuluhan ini, diharapkan masyarakat akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang diabetes mellitus, menerapkan gaya hidup sehat, dan mengadopsi perilaku yang mendukung pencegahan serta pengelolaan kondisi ini. Dengan demikian, penyuluhan tentang diabetes mellitus menjadi sarana penting dalam upaya optimalisasi kesehatan masyarakat.

ABSTRACT

Counseling on diabetes mellitus is key in optimizing public health. Diabetes mellitus is a chronic disease that affects millions of people around the world, with serious impacts on health and quality of life. Counseling aims to increase public understanding of diabetes mellitus, including risk factors, symptoms, prevention, and management. In this counseling, we present information about a healthy diet, the importance of regular exercise, and regular blood glucose monitoring. We also highlight the importance of regular medical checkups, stress management, and understanding of medication use. In addition, counseling on potential complications of diabetes mellitus such as heart disease, visual impairment, and nerve damage is very important to raise public awareness. Effective outreach methods include the use of easy-to-understand educational materials, interactive Q&A sessions, practical demonstrations, and the provision of information through social media and printed materials. By actively involving the public, it is hoped that awareness about diabetes mellitus will increase, and appropriate prevention and management measures can be taken. Through this outreach effort, it is hoped that people will have better knowledge about diabetes mellitus, adopt a healthy lifestyle, and adopt behaviors that support the prevention and management of this condition. Thus, counseling about diabetes mellitus becomes an important means in efforts to optimize public health.

Keywords: *balanced diet; diabetes mellitus; healthy lifestyle*

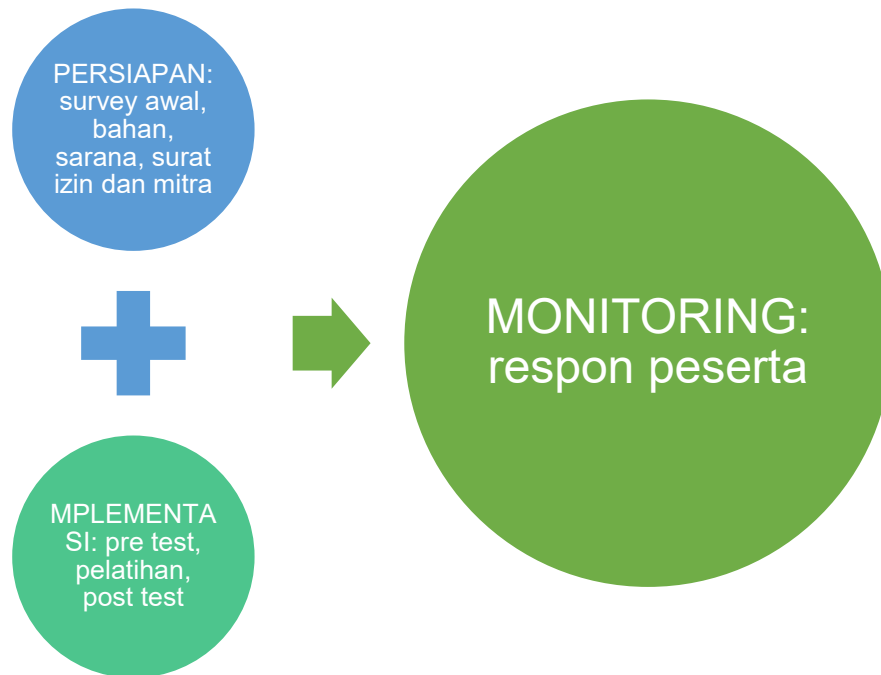
PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi tantangan serius bagi kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Kondisi ini ditandai oleh peningkatan kadar glukosa dalam darah akibat gangguan metabolisme insulin, yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius jika tidak dikelola dengan baik (Pefbrianti et al., 2022). Prevalensi diabetes mellitus terus meningkat secara global, terutama karena perubahan gaya hidup yang kurang sehat dan peningkatan angka obesitas. Penyuluhan tentang diabetes mellitus menjadi landasan penting dalam upaya optimalisasi kesehatan masyarakat (Fitriahadi & Utami, 2020). Melalui pendekatan penyuluhan yang efektif, informasi tentang diabetes mellitus dapat disampaikan kepada masyarakat secara menyeluruh, termasuk mengenai faktor risiko, gejala, pencegahan, dan pengelolannya. Pentingnya penyuluhan tentang diabetes mellitus tidak hanya berkaitan dengan pemahaman kondisi medis tersebut, tetapi juga dengan penerapan pola hidup sehat yang dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit ini (Aminuddin et al., 2023). Edukasi tentang pentingnya diet seimbang, aktivitas fisik teratur, pemantauan kadar glukosa darah, serta manajemen stres menjadi kunci dalam mengendalikan diabetes mellitus (Andriyanto et al., 2020). Melibatkan masyarakat secara aktif adalah suatu keharusan. Melalui interaksi yang terbuka dan partisipatif, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diabetes mellitus dan merasa termotivasi untuk mengadopsi perubahan gaya hidup yang lebih sehat. Dalam pendahuluan ini, kami akan menyajikan landasan mengapa penyuluhan tentang diabetes mellitus merupakan strategi yang sangat penting dalam optimalisasi kesehatan masyarakat. Selain itu, kami juga akan membahas beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang diabetes mellitus serta mendorong adopsi perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari (Saputra et al., 2023).

Diabetes mellitus (DM) merupakan salah satu tantangan kesehatan global yang semakin meningkat prevalensinya. Penyakit ini tidak hanya mempengaruhi individu secara langsung, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Irwansyah & Kasim, 2020). Oleh karena itu, optimalisasi kesehatan masyarakat melalui penyuluhan tentang diabetes mellitus menjadi sebuah keharusan. Diabetes mellitus, atau yang dikenal juga sebagai penyakit gula darah, adalah suatu kondisi di mana tubuh tidak mampu menghasilkan atau menggunakan insulin dengan efektif. Insulin adalah hormon yang diperlukan untuk mengubah gula (glukosa), karbohidrat, dan makanan menjadi energi (Fentahun et al., 2023). Kondisi ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti penyakit jantung, gangguan penglihatan, kerusakan saraf, hingga gagal ginjal. Melalui upaya penyuluhan, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya pola makan sehat, aktivitas fisik teratur, dan pemantauan glukosa darah (Angreni et al., 2024). Serta, pentingnya kerjasama antara individu, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung pencegahan dan pengelolaan diabetes mellitus. penyuluhan bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga merangsang perubahan perilaku yang berkelanjutan. Optimalisasi kesehatan masyarakat melalui penyuluhan tentang diabetes mellitus menjadi langkah strategis dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan pribadi dan kolektif, serta mampu mengambil tindakan preventif untuk menjaga kualitas hidup mereka.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan redemonstrasi mengenai latihan relaksasi otot progresif disertai musik klasik. Tehnis kerjanya meliputi tahap persiapan, implementasi dan monitoring



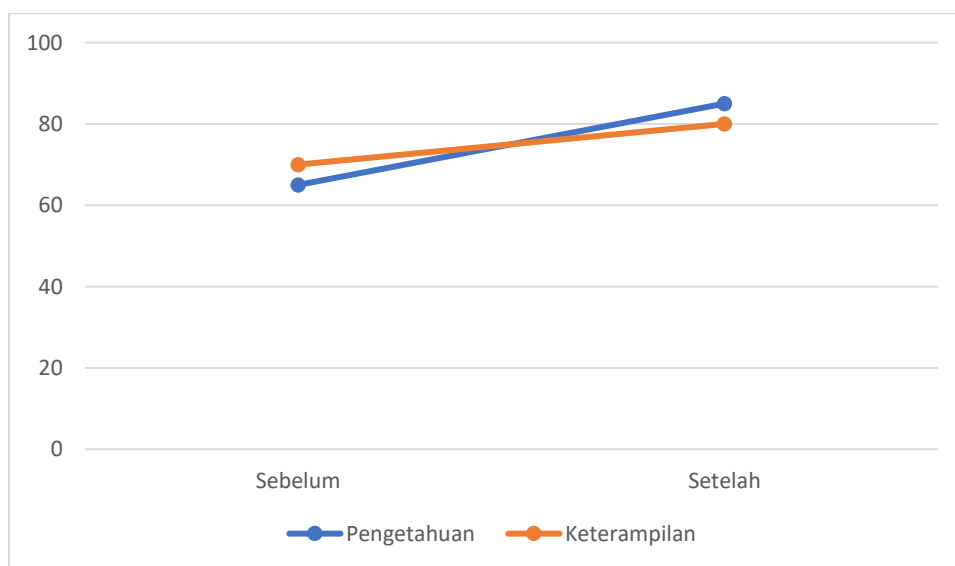
Gambar1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap persiapan, tim pengabdi melaksanakan survey awal dalam rangka melakukan hubungan komunikasi dengan pihak Puskesmas dan mengetahui kejadian Diabetes Millitus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut. Setelah itu, pengabdi mempersiapkan berbagai hal agar terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, sarana dan tempat yang dibutuhkan, dan mengurus surat izin dan mitra pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap implementasi, tim pengabdi melaksanakan kegiatan berupa pelatihan mengenai intervensi mengendalikan Diabetes Militus secara umum melalui ceramah, tanya jawab melalui demonstrasi dan redemonstrasi. Adapun peserta dalam pelatihan berjumlah 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok. Oleh karena kondisi kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dalam masa kebiasaan baru, maka pada tahap pelaksanaan telah dilakukan kegiatan dengan diawali pemeriksaan suhu tubuh, dan mengajarkan protokol kesehatan. Setelah tindakan tersebut, kegiatan maka langkah berikutnya adalah mengukur pre test pengukuran tekanan darah dengan tensimeter digital merk OMRON, pengetahuan peserta mengenai usaha untuk mengendalikan Diabetes Militus dengan kuesioner. Adapun bentuk kegiatan berupa pemberian materi mengenai upaya mengendalikan tekanan darah, stress dan latihan relaksasi otot progresif serta musik klasik dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan metode demonstrasi dan redemonstrasi yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan saja. Kegiatan ini menggunakan penilaian PERSIAPAN: survey awal, bahan, sarana, surat izin dan mitraIMPLEMENTASI: pre test, pelatihan, post test

MONITORING: respon peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan, dimana setelah dilaksanakan intervensi dengan cepat dilakukan post test menggunakan alat dan kuesioner yang sama. Tahap monitoring dilakukan selama 2 hari, untuk memperoleh beberapa respon peserta setelah lebih kurang 2 minggu mendapatkan pelatihan ini yang dilakukan di masing-masing lokasi dalam 1 kali kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dengan tahap persiapan, implementasi dan monitoring. Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran yaitu pengukuran tekanan darah, stress pada masyarakat yang mengalami hipertensi, pemberian intervensi mengendalikan Diabetes Militus dilaksanakan dengan bantuan modul yang sudah diberikan kepada peserta dan sudah diterapkandi rumah masing-masing.



Gambar 4 Grafik Peningkatan keterampilan hasil pelatihan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat yang mengalami diabetes melitus dan upaya mengendalikan. Hasil yang diperoleh sesudah dilakukan pelatihan memperlihatkan bahwa intervensi mengendalikan diabetes melitus bahkan pada peningkatan pengetahuan peserta. Hasil ini sesuai dengan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu setelah dilakukan intervensi maka terjadi penurunan stress sebesar 5%. Pada kegiatan ini, skor minimal stress yang harus diperoleh adalah $5\% \times 37.33 = 1.87$. Evaluasi stress pada pelatihan ini adalah secara cepat atau segera setelah dilakukan kegiatan intervensi. Hasil kegiatan inii memberikan suatu kesimpulan bahwa intervensi mengendalikan tekanan darah pada pasien diabetes melitus melalui pelatihan relaksasi otot progresif disertai musik klasik dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengendalian stress dalam waktu yang cepat. Melalui sesi penyuluhan dan edukasi, tim pengabdian dapat menyampaikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang diabetes mellitus kepada masyarakat. Penggunaan materi visual, brosur, dan materi audiovisual dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penyakit ini (Suprpto & Arda, 2021). Penggunaan berbagai jenis materi visual, seperti poster, slide presentasi, infografis, dan diagram, dapat membantu memperjelas informasi yang disampaikan tentang diabetes mellitus. Materi visual ini dapat memperkuat pesan-pesan kunci dan memudahkan pemahaman masyarakat tentang gejala, faktor risiko,

pencegahan, dan pengelolaan diabetes mellitus (Suprpto, 2019).

Penggunaan brosur yang informatif juga dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan informasi secara singkat dan padat kepada masyarakat. Brosur dapat dibagikan langsung kepada peserta penyuluhan dan juga tersedia untuk diambil oleh masyarakat di tempat-tempat umum seperti pusat kesehatan, kantor pos, atau perpustakaan (Rasmussen et al., 2020). Materi audiovisual, seperti video pendek, animasi, atau rekaman presentasi, juga dapat digunakan untuk menambah daya tarik dan interaksi dalam sesi penyuluhan. Materi ini bisa menggambarkan situasi kehidupan nyata, penjelasan prosedur medis, atau testimoni dari individu yang mengalami diabetes mellitus, yang dapat memperkuat pesan yang disampaikan dan membuatnya lebih relevan bagi audiens (Awuchi et al., 2020). Dengan memanfaatkan berbagai jenis materi visual, brosur, dan materi audiovisual, tim pengabdian dapat meningkatkan efektivitas penyuluhan tentang diabetes mellitus dan membantu masyarakat memahami pentingnya pencegahan, pengelolaan, dan perubahan gaya hidup untuk mengatasi penyakit ini (Sartika, 2020). Optimalisasi kesehatan masyarakat melalui penyuluhan tentang diabetes mellitus adalah langkah yang sangat penting dan strategis dalam upaya pencegahan dan pengelolaan penyakit ini (Wahyurin et al., 2021). Pencegahan lebih baik dari pengobatan penyuluhan tentang diabetes mellitus membantu masyarakat untuk memahami bahwa pencegahan lebih baik daripada pengobatan. Dengan memahami faktor risiko, gejala, dan langkah-langkah pencegahan, individu dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi risiko terkena diabetes mellitus. Pengelolaan kesehatan pribadi penyuluhan membantu individu memahami peran pentingnya dalam mengelola kesehatan pribadi mereka, terutama bagi mereka yang memiliki faktor risiko diabetes mellitus. Melalui pemahaman tentang diet sehat, olahraga teratur, dan pemeriksaan kesehatan berkala, individu dapat memainkan peran aktif dalam menjaga kesehatan mereka sendiri (Rochani & Pamboaji, 2022).

Mengurangi beban sistem kesehatan dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang diabetes mellitus, penyuluhan dapat membantu mengurangi beban sistem kesehatan dengan mencegah kasus baru dan mengurangi keparahan komplikasi yang terkait dengan diabetes mellitus (Nurfadilah et al., 2023). Mendorong perubahan gaya hidup sehat penyuluhan tentang diabetes mellitus mendorong perubahan gaya hidup yang lebih sehat dalam masyarakat. Ini termasuk mengadopsi pola makan sehat, meningkatkan aktivitas fisik, dan menghindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol yang berlebihan (Anggraini et al., 2023). Pemberdayaan individu dan komunitas melalui penyuluhan, individu dan komunitas diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil kontrol atas kesehatan mereka sendiri. Mereka menjadi lebih berdaya untuk membuat keputusan yang sehat dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai. Peningkatan kualitas hidup dengan memahami diabetes mellitus dan cara mengelolanya, individu yang terkena penyakit ini dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Mereka dapat meminimalkan risiko komplikasi, mempertahankan kesehatan yang baik, dan tetap aktif secara sosial dan produktif (La Patilaya et al., 2023).

Optimalisasi kesehatan masyarakat melalui penyuluhan tentang diabetes mellitus adalah langkah yang sangat penting dalam upaya pencegahan, pengelolaan, dan pengurangan dampak negatif penyakit tersebut. Pendekatan ini merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan kesehatan masyarakat yang semakin meningkat akibat prevalensi diabetes mellitus yang terus bertambah (Anggorowati et al., 2023). Penyuluhan tentang diabetes mellitus memberikan

kesempatan kepada masyarakat untuk memahami penyakit ini secara lebih mendalam, termasuk faktor risiko, gejala, serta cara pencegahan dan pengelolannya. Dengan pengetahuan yang tepat, individu dapat mengadopsi gaya hidup sehat yang meliputi pola makan yang seimbang, aktivitas fisik teratur, dan pemantauan glukosa darah secara rutin. Penyuluhan juga membantu menghilangkan stigma dan kesalahpahaman yang seringkali terkait dengan diabetes mellitus. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya, masyarakat dapat lebih memahami bahwa diabetes mellitus bukanlah suatu kutukan, tetapi merupakan kondisi yang dapat diatasi dengan perubahan gaya hidup dan pengelolaan yang tepat (Hasni et al., 2023). Selain memberikan pengetahuan, penyuluhan juga dapat menjadi sarana untuk memotivasi dan menginspirasi individu yang telah didiagnosis dengan diabetes mellitus, serta memberikan dukungan kepada mereka dalam menghadapi tantangan sehari-hari yang terkait dengan kondisi tersebut. Penting untuk dicatat bahwa penyuluhan tentang diabetes mellitus harus bersifat inklusif dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi, seperti media sosial atau aplikasi kesehatan, juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang luas.

SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang diabetes mellitus adalah langkah yang krusial dalam optimalisasi kesehatan masyarakat. Dengan menyediakan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan terpercaya tentang diabetes mellitus, masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang kondisi ini, serta mengadopsi langkah-langkah pencegahan dan pengelolaan yang tepat. Penyuluhan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengurangi stigma, memberikan dukungan, dan menginspirasi individu yang hidup dengan diabetes mellitus. Melalui pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, penyuluhan dapat menciptakan perubahan perilaku yang positif dalam masyarakat, serta mengurangi beban penyakit secara keseluruhan. Dengan demikian, kesadaran yang ditingkatkan, perubahan gaya hidup yang sehat, dan dukungan kolektif dalam masyarakat dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam mengurangi prevalensi diabetes mellitus, meningkatkan kualitas hidup individu, dan membangun masyarakat yang lebih sehat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, A., Yenny Sima, Nuril Cholifatul Izza, Nur Syamsi Norma Lalla, & Darmi Arda. (2023). Edukasi Kesehatan Tentang Penyakit Diabetes Melitus bagi Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 7–12. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.25>
- Andriyanto, A., Rekawati, E., Cahya Rahmadiyah, D., Spesialis Keperawatan Komunitas, M., Indonesia, U., Keperawatan Komunitas, D., & Ilmu Keperawatan, F. (2020). Perubahan Perilaku dan Kontrol Gula Darah Dewasa dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 melalui Intervensi Emas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 5(1), 24–30.
- Anggorowati, L., Desty, R. T., Rahayu, S., & Kusumo, W. E. G. (2023). Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Konsumsi Makanan dan Minuman Manis sebagai Determinan Penyakit Diabetes Mellitus di Usia Muda. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1342–1348. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8449>

- Anggraini, D. W., Nurmainah, N., & Rizkifani, S. (2023). Analisis Efektivitas Biaya Antihipertensi Amlodipin Tunggal dan Kombinasi pada Pasien Hipertensi dengan Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan di Rumah Sakit di Kota Pontianak. *Jurnal Pharmascience*, 10(2), 329. <https://doi.org/10.20527/jps.v10i2.16014>
- Angreni, W. O. N., Rahagia, R., Setyawati, A., Kamaruddin, M. I., & Suprpto, S. (2024). Community participation in clean and healthy living as an effort to improve the quality of health. *Abdimas Polsaka*, 3(1), 1–6.
- Awuchi, C. G., Echeta, C. K., & Igwe, V. S. (2020). Diabetes and the nutrition and diets for its prevention and treatment: A systematic review and dietetic perspective. *Health Sciences Research*, 6(1), 5–19.
- Fentahun, M., Silenat, M., Tilaye, G., & Tsegasew, E. (2023). Treatment Outcome and Associated Factors among Type 1 Diabetic Children Admitted with DKA in Bahir Dar City Public Referral Hospital, Northwest, Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *International Archives of Endocrinology Clinical Research*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.23937/2572-407X.1510034>
- Fitriahadi, E., & Utami, I. (2020). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia di Giripeni Wates Kulon Progo. *Prosiding University Research Colloquium*, 200–206.
- Hasni, H. Y. H., Sofyan Syarifuddin, Debi Meilani, Deliwarni Rajagukguk, Fatimah Sari Simatupang, & Reni Aprinawaty Sirait. (2023). Analysis of data on procurement and use of insulin in diabetes mellitus patients at the general hospital dr. FI tobing sibolga. *Jurnal Farmasimed (JFM)*, 6(1), 59–64. <https://doi.org/10.35451/jfm.v6i1.1907>
- Irwansyah, I., & Kasim, I. S. (2020). Deteksi Dini Risiko Diabetes Melitus Pada Staff Pengajar Stikes Megarezky Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 540–547. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.343>
- La Patilaiya, H., Titdoy, D., Alizar, N. A., Udin, S., & sAbd Rajak, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Melalui Penyuluhan Di Kelurahan Tafraka Kecamatan Pulau Hiri Kota Ternate. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/baktivol3iss2pp95-101>
- Nurfadilah, S., Danismaya, I., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Konsumsi Beras Merah Terhadap Perubahan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Dm Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4550–4561. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.16971>
- Pefbrianti, D., Hairina Lestari, D., & Noor Ifansyah, M. (2022). Optimalisasi Kesehatan Lansia Dengan Kegiatan Skrining Diabetes Mellitus Dan Hipertensi. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i1.3684>
- Rasmussen, L., Poulsen, C. W., Kampmann, U., Smedegaard, S. B., Ovesen, P. G., & Fuglsang, J. (2020). Diet and Healthy Lifestyle in the Management of Gestational Diabetes Mellitus. *Nutrients*, 12(10), 3050. <https://doi.org/10.3390/nu12103050>
- Rochani, S., & Pamboaji, G. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Flipchart Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Dalam Melaksanakan Program Diet pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(2), 89. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i2.411>
- Saputra, M. K. F., Masdarwati, M., Lala, N. N., Tondok, S. B., & Pannyiwi, R. (2023). Analysis

- of the Occurrence of Diabetic Wounds in People with Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 143–149. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.915>
- Sartika, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien tentang Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 2(2).
<https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/view/303>
- Suprpto, S. (2019). Kegiatan Penyuluhan Tentang Diabetes Militus di Kelurahan Barombong Kota Makassar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 200–204. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.71>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Wahyurin, I. S., Purnamasari, A. D., & Khoiriani, I. N. (2021). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Diabetes Mellitus pada Kader Kesehatan Posyandu Lansia Aisyiyah Karanglewas Kidul. *Jurnal of Community Health Development*, 2(2), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.jchd.2021.2.2.4159>